

**JURNALISME MULTIPLATFORM DAN KETERBATASAN  
SUMBER DAYA MANUSIA DI MEDIA *ONLINE* LOKAL:  
IMPLEMENTASI, MANAJEMEN REDAKSI, DAN KOMODIFIKASI**

**(Studi Kasus *Langgam.id* dan *Padangkita.com*)**

**SKRIPSI**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

**JURNALISME MULTIPLATFORM DAN KETERBATASAN  
SUMBER DAYA MANUSIA DI MEDIA *ONLINE* LOKAL:  
IMPLEMENTASI, MANAJEMEN REDAKSI, DAN KOMODIFIKASI**

**(Studi Kasus *Langgam.id* dan *Padangkita.com*)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## ABSTRAK

### JURNALISME MULTIPLATFORM DAN KETERBATASAN SUMBER DAYA MANUSIA DI MEDIA *ONLINE* LOKAL: IMPLEMENTASI, MANAJEMEN REDAKSI, DAN KOMODIFIKASI

(Studi Kasus *Langgam.id* dan *Padangkita.com*)

Oleh:

Fath Putra Mulya

1710863023

Pembimbing:

Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si.

Alna Hanana, S.I.Kom., M.Sc.

Jurnalisme multiplatform diyakini sebagai salah satu strategi agar media dapat berkembang di era digital. Akan tetapi, jurnalisme multiplatform menjadi tantangan tersendiri bagi media *online* lokal karena adanya keterbatasan dari segi jumlah sumber daya manusia. Hal tersebut tampak dari kasus *Langgam.id* dan *Padangkita.com*, yakni dua media *online* lokal asal Kota Padang, Sumatra Barat yang menerapkan jurnalisme multiplatform di tengah keterbatasan pekerja redaksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jurnalisme multiplatform di tengah keterbatasan sumber daya manusia di *Langgam.id* dan *Padangkita.com* dari tiga aspek, yakni implementasi, manajemen redaksi, dan komodifikasi. Untuk membedah aspek implementasi, peneliti menggunakan konsep jurnalisme multiplatform (Albarran, 2017) dan Teori Konvergensi Media (Pavlik dan McIntosh, 2017). Sementara itu, aspek manajemen redaksi dibedah menggunakan konsep fungsi manajemen redaksi POAC (Terry, 2006; Prasetyo, 2020; Junaedi, 2018), sedangkan aspek komodifikasi dianalisis menggunakan Teori Ekonomi Politik Komunikasi (Mosco, 2009). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan paradigma kritis. Adapun data penelitian dikumpulkan melalui wawancara semiterstruktur, observasi, dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis menggunakan tiga alur analisis Miles dan Huberman (1992). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnalisme multiplatform di *Langgam.id* dan *Padangkita.com* diimplementasikan sebagai platform distribusi dan model bisnis media. Kemudian, manajemen redaksi dilakukan dengan cara *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Di balik itu, terdapat agenda kepentingan media yang tampak dari adanya praktik komodifikasi konten, komodifikasi audiens, dan komodifikasi pekerja.

**Kata kunci:** Jurnalisme multiplatform, keterbatasan sumber daya manusia, komodifikasi, *Langgam.id*, manajemen redaksi, *Padangkita.com*.

## ABSTRACT

### ***MULTI-PLATFORM JOURNALISM AND HUMAN RESOURCES LIMITATIONS IN LOCAL ONLINE MEDIA: IMPLEMENTATION, EDITORIAL MANAGEMENT, AND COMMODIFICATION***

*(The Case Study of Langgam.id and Padangkita.com)*

By:

**Fath Putra Mulya  
1710863023**

Supervisors:

**Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si.  
Alna Hanana, S.I.Kom., M.Sc.**

*Multi-platform journalism is believed to be one of the strategies for media to thrive in the digital age. However, it is a challenge for local online media because of limitations in terms of the number of human resources. Langgam.id and Padangkita.com are two local online media from Padang, West Sumatra, that implement multi-platform journalism with limited editorial staff. This study aims to analyze multi-platform journalism in the midst of limited human resources at Langgam.id and Padangkita.com from three aspects: implementation, editorial management, and commodification. The researcher uses the concepts of multi-platform journalism (Albarran, 2017) and Media Convergence Theory (Pavlik and McIntosh, 2017) to dissect the implementation aspect. Then, the editorial management aspect was analyzed using the POAC editorial management function (Terry, 2006; Prasetyo, 2020; Junaedi, 2018), while the commodification aspect was analyzed using the Political Economy of Communication Theory (Mosco, 2009). This study uses a qualitative method with a case study approach and critical paradigm. Data were collected through semi-structured interviews, observation, and documentation, and afterwards were analyzed using three lines of analysis by Miles and Huberman (1992). The results explain that multi-platform journalism at Langgam.id and Padangkita.com was implemented as a distribution platform and media business model. Then, editorial management is carried out by planning, organizing, actuating, and controlling. Furthermore, the actions of turning content, audiences, and labor into commodities reveals a hidden media interest agenda.*

**Keywords:** *Commodification, editorial management, Langgam.id, limited human resources, multi-platform journalism, Padangkita.com.*